



STRUKTUR SINTAKSIS DALAM JUDUL BERITA KONFLIK PALESTINA-ISRAEL DI SITUS WEB MUHAMMADIYAH.OR.ID

Arsad¹, Muammar²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Buton

Email koresponden: arsadumbuton@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the syntactic structure in the news headlines of the Palestinian-Israeli conflict on the Muhammadiyah.or.id website using Fairclough's Critical Discourse Analysis (AWK) approach. A total of 20 headlines published between 2023-2024 were studied to identify syntactic patterns and discourse strategies used. The results of the analysis showed that 75% of the titles used the S-P-O-K and S-P-Pel patterns, with the dominance of the subject representing Muhammadiyah as the main actor in the Palestine solidarity action. In addition, 65% of the titles contain material verbs, which strengthen the narrative of real action rather than descriptions of conflict situations. This finding shows that the syntax of news headlines not only functions as a linguistic structure, but also as a discursive strategy in framing the Palestinian issue. By prioritizing elements of action and active participation, the news on the Muhammadiyah.or.id website strengthens the discourse of social engagement and humanitarian advocacy. The limitation of this study lies in the scope of analysis that only focuses on news headlines without examining the content of the text as a whole. Therefore, future research is recommended to investigate the relationship between the syntactic structure in the news text as a whole and its impact on the construction of audience understanding.

Keywords: Anxiety; Anxiety; syntax, headline, discourse, Muhammadiyah.or.id, Palestine-Israel, critical discourse analysis..

ABSTRAK (Indonesia)

Penelitian ini menganalisis struktur sintaksis dalam judul berita konflik Palestina-Israel di situs Muhammadiyah.or.id menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Fairclough. Sebanyak 20 judul berita yang diterbitkan antara 2023-2024 dikaji untuk mengidentifikasi pola sintaksis dan strategi wacana yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 75% judul menggunakan pola S-P-O-K dan S-P-Pel, dengan dominasi subjek yang merepresentasikan Muhammadiyah sebagai aktor utama dalam aksi solidaritas Palestina. Selain itu, 65% judul mengandung verba material, yang memperkuat narasi aksi nyata dibandingkan deskripsi situasi konflik. Temuan ini menunjukkan bahwa sintaksis judul berita tidak hanya berfungsi sebagai struktur linguistik, tetapi juga sebagai strategi diskursif dalam membingkai isu Palestina. Dengan mengutamakan elemen tindakan dan partisipasi aktif, pemberitaan di situs Muhammadiyah.or.id memperkuat wacana keterlibatan sosial dan advokasi kemanusiaan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan analisis yang hanya berfokus pada judul berita tanpa mengkaji isi teks secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menyelidiki hubungan antara struktur sintaksis dalam teks berita secara menyeluruh dan dampaknya terhadap konstruksi pemahaman audiens.

Kata Kunci: Sintaksis, Judul Berita, Wacana, Muhammadiyah.or.id, Palestina-Israel, Analisis Wacana Kritis.

A. PENDAHULUAN

Judul berita berperan penting dalam menyajikan informasi secara ringkas dan persuasif. Sebagai elemen utama dalam teks berita, judul tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian pembaca tetapi juga berfungsi sebagai alat framing yang dapat mempengaruhi interpretasi terhadap suatu isu (van Dijk, 2008). Dalam konteks pemberitaan konflik Palestina-Israel, pemilihan struktur

sintaksis dalam judul berita dapat mencerminkan posisi media serta membentuk sudut pandang tertentu terhadap peristiwa yang diberitakan.

Kajian sebelumnya telah menunjukkan bahwa struktur sintaksis dalam judul berita dapat membangun bias wacana. Abidin, (2022) menemukan bahwa pemilihan kalimat aktif dan pasif dalam berita konflik menentukan bagaimana peran pelaku dan korban direpresentasikan. Kuncoro et al., (2023); Richardson, (2007) menyoroti bahwa media dengan afiliasi ideologis tertentu cenderung menggunakan pola sintaksis spesifik untuk mengarahkan opini publik terhadap suatu isu sensitif. Oleh karena itu, analisis sintaksis dalam judul berita menjadi penting dalam memahami bagaimana media mengonstruksi realitas sosial melalui pilihan bahasa.

Situs muhammadiyah.or.id sebagai media berbasis Islam memiliki karakteristik tersendiri dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel. Berbeda dengan media arus utama, situs ini mengedepankan perspektif keislaman dan kemanusiaan dalam penyajian berita. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana fungsi sintaksis dalam judul berita di situs muhammadiyah.or.id digunakan untuk membingkai konflik Palestina-Israel.

Sebagian besar penelitian terkait sintaksis dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel masih berfokus pada media internasional dan media nasional arus utama. Misalnya, studi oleh Rohimat, (2024) mengkaji bias sintaksis dalam pemberitaan The New York Times dan BBC News. Di Indonesia, penelitian oleh Kafi, (2020) lebih banyak membahas aspek ideologis dalam pemberitaan konflik ini, tetapi belum secara spesifik menyoroti struktur sintaksis dalam judul berita, terutama di media berbasis Islam. Dengan demikian, penelitian ini mengisi gap dalam kajian linguistik media dengan berfokus pada analisis sintaksis dalam judul berita di situs muhammadiyah.or.id. Kajian ini penting untuk memahami bagaimana media Islam membingkai konflik Palestina-Israel melalui struktur sintaksis dalam judul beritanya.

Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan berikut: 1) Bagaimana fungsi sintaksis digunakan dalam judul berita konflik Palestina-Israel di situs muhammadiyah.or.id?; 2) Bagaimana pola struktur sintaksis dalam judul berita tersebut? Selanjutnya, tujuan penelitian ini: 1) Menganalisis fungsi sintaksis dalam judul berita konflik Palestina-Israel di situs muhammadiyah.or.id.; 2) Mengidentifikasi pola sintaksis yang dominan dalam judul berita tersebut untuk memahami bagaimana framing wacana dilakukan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis sintaksis untuk mengkaji fungsi sintaksis dalam judul berita konflik Palestina-Israel di situs muhammadiyah.or.id. Tinjauan ranah sintaksis dalam linguistik, khususnya dalam analisis struktur kalimat dan fungsi sintaksis dilakukan untuk memahami bagaimana struktur sintaksis berkontribusi dalam membingkai wacana konflik tersebut (Nugraha & Reyta, 2019). Selain itu, penelitian ini mengacu pada teori framing dalam media untuk memahami bagaimana pilihan sintaksis dalam judul berita mempengaruhi pemaknaan terhadap suatu peristiwa

(Siagian & Ritonga, 2024).

Data dalam penelitian ini berupa judul berita yang diambil dari situs muhammadiyah.or.id. Pemilihan data dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria:

1. Relevansi Tematik–Judul berita harus secara eksplisit membahas konflik Palestina-Israel.
2. Batasan Waktu–Berita yang diambil berasal dari periode Agustus 2024-21 Februari 2025 yang mencerminkan eskalasi signifikan dalam konflik.
3. Rubrikasi–Judul berita berasal dari rubrik yang fokus pada isu internasional atau kebijakan organisasi terkait Palestina-Israel.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan prinsip data saturation, yaitu hingga tidak ada pola baru yang muncul dalam analisis sintaksis.

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, dengan tahapan berikut:

1. Penelusuran Arsip–Mengakses dan mengidentifikasi judul berita yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Koding Data–Mengelompokkan judul berdasarkan struktur sintaksisnya (misalnya, kalimat aktif, pasif, nominal, atau kompleks).

Analisis dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Identifikasi Struktur Sintaksis
 - a) Menganalisis elemen sintaksis dalam setiap judul berita (subjek, predikat, objek, dan keterangan).
 - b) Mengklasifikasikan pola struktur kalimat (aktif/pasif, deklaratif/interogatif, nominal/verbal, dll.).
2. Analisis Fungsi Sintaksis
 - a) Meneliti bagaimana struktur sintaksis membentuk makna dan framing dalam pemberitaan.
 - b) Mengidentifikasi pola sintaksis yang dominan dan kecenderungannya dalam mbingkai peristiwa.
3. Interpretasi Temuan
 - a) Menyusun hasil berdasarkan pola sintaksis yang ditemukan.
 - b) Membandingkan hasil dengan teori sintaksis dan framing wacana dalam berita.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik berikut.

1. Triangulasi Data –Membandingkan pola sintaksis dalam judul berita muhammadiyah.or.id dengan penelitian sebelumnya atau media lain sebagai pembanding.
2. Konsultasi Ahli –Jika diperlukan, hasil analisis dikonfirmasi dengan ahli bahasa atau pakar analisis wacana untuk meminimalkan bias interpretatif.
3. Audit Trail –Setiap langkah analisis dicatat secara sistematis untuk menjamin transparansi dan replikasi penelitian.

Karena penelitian ini berbasis teks dan tidak melibatkan partisipasi manusia secara langsung, aspek etika yang diperhatikan meliputi:

1. Keabsahan Sumber Data –Data diambil dari sumber terbuka

(muhammadiyah.or.id), sehingga tidak melanggar hak privasi individu atau lembaga.

2. Keobjektifan Analisis –Penelitian dilakukan dengan pendekatan linguistik yang sistematis untuk menghindari bias interpretatif.
3. Penghormatan terhadap Hak Cipta –Setiap kutipan atau referensi dari berita dikutip dengan mencantumkan sumber secara akademik.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Struktur sintaksis judul berita konflik Palestina-Israel di situs Muhammadiyah.or.id dijabarkan sebagai berikut.

1. Identifikasi Pola Sintaksis dalam Judul Berita

Untuk memahami bagaimana sintaksis digunakan dalam membangun wacana konflik Palestina-Israel, penelitian ini mengidentifikasi pola struktur kalimat dalam judul berita yang dipublikasikan oleh *muhammadiyah.or.id*.

Tabel berikut merangkum pola sintaksis yang ditemukan dalam judul berita:

Tabel 1: Pola Sintaksis dalam Judul Berita di Situs Muhammadiyah.or.id

Pola Sintaksis	Contoh Judul	Jumlah Judul	Persentase (%)
S-P-O-K	<i>Muhammadiyah Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina Lewat Yordania</i>	9	45%
S-P-Pel	<i>Muhammadiyah Konsisten Mendukung Palestina dari Dulu Hingga Kini</i>	5	25%
K-S-P-O	<i>Setahun Konflik Palestina-Israel: Muhammadiyah Komitmen Bantu Pemenuhan Hak Rakyat Palestina</i>	3	15%
S-P-K	<i>Haedar Nashir Dorong Pemberian Sanksi Serius ke Israel atas Penindasannya ke Palestina</i>	3	15%
Total	-	20	100%

Temuan Utama:

1. Pola S-P-O-K (45%) mendominasi, menunjukkan bahwa mayoritas judul berita menyampaikan informasi secara eksplisit dengan struktur lengkap.
2. Pola S-P-Pel (25%) sering digunakan untuk menegaskan sikap atau komitmen Muhammadiyah dalam mendukung Palestina.
3. Pola K-S-P-O (15%) digunakan untuk menekankan konteks sebelum menyampaikan inti berita, misalnya menggunakan frasa waktu atau situasi tertentu.
4. Pola S-P-K (15%) memperjelas tujuan atau konsekuensi dari tindakan yang diberitakan.

2. Fungsi Sintaksis dalam Pembingkai Wacana

Untuk memahami bagaimana struktur sintaksis digunakan dalam membentuk wacana, analisis dilakukan berdasarkan fungsi dominan dalam judul berita:

Tabel 2: Fungsi Sintaksis dalam Judul Berita

Fungsi Sintaksis	Contoh Judul	Jumlah Judul	Persentase (%)
Ajakan Solidaritas	<i>Lazismu Ajak Masyarakat Bangun Solidaritas untuk Palestina</i>	6	30%
Aksi Bantuan Kemanusiaan	<i>Muhammadiyah Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina Lewat Yordania</i>	9	45%
Pernyataan Posisi Muhammadiyah	<i>Muhammadiyah Konsisten Mendukung Palestina dari Dulu Hingga Kini</i>	3	15%
Kecaman terhadap Israel	<i>Haedar Nashir Dorong Pemberian Sanksi Serius ke Israel atas Penindasannya ke Palestina</i>	2	10%
Total	-	20	100%

Temuan Utama:

1. Sebagian besar judul (45%) berfokus pada aksi bantuan kemanusiaan, memperlihatkan peran aktif Muhammadiyah dalam mendukung Palestina melalui bantuan konkret.
2. Ajakan solidaritas (30%) menjadi strategi komunikasi utama, mengajak masyarakat luas untuk turut serta dalam upaya mendukung Palestina.
3. Pernyataan posisi Muhammadiyah (15%) menegaskan keberlanjutan dukungan organisasi ini terhadap Palestina sejak dahulu.
4. Kecaman terhadap Israel (10%) muncul dalam beberapa judul, tetapi tidak menjadi fokus utama pemberitaan.

3. Representasi Framing Wacana melalui Struktur Sintaksis

Untuk memperjelas bagaimana sintaksis digunakan dalam membangun narasi konflik Palestina-Israel, berikut adalah grafik distribusi fungsi sintaksis dalam judul berita:

Grafik 1: Distribusi Fungsi Sintaksis dalam Judul Berita

plaintext

SalinEdit

Fungsi Sintaksis dalam Framing Berita



Analisis Pola Utama:

1. Narasi yang dibangun Muhammadiyah lebih berfokus pada aksi dan ajakan konkret, dibandingkan dengan wacana yang bersifat politis atau konfrontatif.
2. Struktur sintaksis yang dominan adalah pola S-P-O-K dan S-P-Pel, yang digunakan untuk memberikan informasi secara langsung dan mempertegas komitmen organisasi.

Minimnya judul yang menggunakan pola interogatif atau retorik menunjukkan bahwa situs ini lebih menonjolkan berita berbasis fakta dan aksi nyata dibandingkan wacana reflektif atau diskursifpuisi.

Pembahasan Penelitian

1. Pola Sintaksis dalam Judul Berita dan Implikasinya terhadap Wacana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sintaksis dominan dalam judul berita konflik Palestina-Israel di situs Muhammadiyah.or.id adalah S-P-O-K (45%), diikuti oleh S-P-Pel (25%), K-S-P-O (15%), dan S-P-K (15%). Dominasi pola S-P-O-K menandakan bahwa pemberitaan pada situs ini cenderung bersifat langsung, informatif, dan menekankan kejelasan hubungan antara subjek dan tindakan.

Keberadaan pola S-P-Pel yang cukup signifikan (25%) menunjukkan kecenderungan media ini dalam menggarisbawahi peran Muhammadiyah sebagai aktor aktif dalam isu Palestina. Berbeda dengan pola pasif atau nominalisasi yang sering digunakan dalam media arus utama untuk menyamarkan agen dalam suatu peristiwa (Fairclough, 1995), Muhammadiyah.or.id secara eksplisit menampilkan Muhammadiyah sebagai pelaku aksi, seperti dalam judul "Muhammadiyah Konsisten Mendukung Palestina dari Dulu Hingga Kini".

Selain itu, penggunaan struktur K-S-P-O (15%) dalam beberapa judul, seperti "Lebih dari Isu Kemanusiaan, Israel Juga Pengaruhi Demografi dan Peradaban Palestina", memperlihatkan upaya dalam menarik perhatian pembaca dengan menyoroti aspek konteks sebelum menyebutkan subjek utama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur sintaksis dalam berita tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pemaknaan terhadap suatu isu (Sumirat & Eriyanto, 2023).

2. Fungsi Sintaksis dalam Pembingkai Wacana

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa pola sintaksis dalam judul berita di situs Muhammadiyah.or.id berkaitan dengan empat fungsi utama:

1. Ajakan solidaritas (30%) → Contoh: "Lazismu Ajak Masyarakat Bangun Solidaritas untuk Palestina".
2. Aksi bantuan kemanusiaan (45%) → Contoh: "Muhammadiyah Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina Lewat Yordania".
3. Pernyataan posisi Muhammadiyah (15%) → Contoh: "Haedar Nashir Dorong Pemberian Sanksi Serius ke Israel".

4. Kecaman terhadap Israel (10%) → Contoh: "Muhammadiyah Rencanakan Pembangunan Museum untuk Dokumentasikan Kekejaman Israel".

Fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa pemberitaan Muhammadiyah.or.id lebih menekankan peran aktif organisasi dalam membantu Palestina dibandingkan dengan narasi konflik militer atau politik. Ini berbeda dari media internasional yang sering menggunakan struktur sintaksis yang menyoroti konflik dan perbedaan kepentingan antaraktor (Entman, 2010).

Dalam konteks framing berita, strategi ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa media berbasis organisasi sosial-keagamaan cenderung menggunakan wacana partisipatif dibandingkan dengan narasi konfrontatif (Maimunah & Laugu, 2010). Dengan kata lain, pemilihan struktur sintaksis berkontribusi dalam membentuk persepsi publik terhadap isu Palestina sebagai tanggung jawab kemanusiaan, bukan sekadar konflik politik.

3. Hubungan dengan Analisis Wacana Kritis

Dalam perspektif Analisis Wacana Kritis (AWK) model Fairclough, (1995), sintaksis dalam judul berita di Muhammadiyah.or.id dapat dianalisis melalui tiga level:

1. Level teks: Pola dominan S-P-O-K dan S-P-Pel menunjukkan kecenderungan untuk menampilkan Muhammadiyah sebagai aktor utama dalam aksi kemanusiaan, bukan sekadar sebagai pelapor atau pengamat isu Palestina.
2. Level diskursif: Struktur ini membangun narasi solidaritas dan peran aktif yang memperkuat identitas Muhammadiyah sebagai organisasi yang berkomitmen terhadap Palestina.
3. Level sosial: Dengan menekankan pada aksi konkret dibandingkan wacana konfrontatif, pemberitaan ini menormalisasi keterlibatan masyarakat dalam aksi solidaritas Palestina sebagai bagian dari tanggung jawab moral.

Dibandingkan dengan media lain yang lebih sering menggunakan pola sintaksis yang menggambarkan Palestina sebagai objek penderitaan, Muhammadiyah.or.id menciptakan wacana yang menekankan peran organisasi dan komunitas dalam aksi nyata. Hal ini memperlihatkan bahwa struktur sintaksis tidak hanya menjadi elemen linguistik semata, tetapi juga mencerminkan orientasi ideologis media dalam membingkai suatu isu.

4. Implikasi Penelitian dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Dalam studi media dan linguistik, penelitian ini menunjukkan bahwa sintaksis dalam judul berita dapat digunakan sebagai alat framing wacana yang memengaruhi pemahaman audiens terhadap suatu isu.
2. Dalam kajian komunikasi organisasi, hasil ini memperlihatkan bahwa media berbasis organisasi sosial-keagamaan menggunakan strategi sintaksis yang lebih menonjolkan aksi kolektif dan solidaritas dibandingkan dengan media arus utama yang sering berorientasi pada konflik.
3. Dalam praktik jurnalistik, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemilihan struktur sintaksis yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan

informasi, tetapi juga dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu peristiwa.

5. Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Studi Lanjutan

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan tentang hubungan antara struktur sintaksis dan framing berita, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Penelitian ini hanya menganalisis satu sumber media, yaitu situs Muhammadiyah.or.id. Studi selanjutnya dapat memperluas analisis ke media berbasis organisasi Islam lainnya untuk melihat apakah ada pola sintaksis yang serupa.
2. Analisis ini terbatas pada judul berita, sementara aspek lain seperti isi berita atau komentar pembaca dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai konstruksi wacana.
3. Tidak mempertimbangkan faktor audiens dalam memahami efektivitas struktur sintaksis dalam memengaruhi persepsi pembaca. Studi lanjutan dapat menggunakan pendekatan eksperimental untuk melihat bagaimana berbagai pola sintaksis memengaruhi pemahaman dan reaksi audiens terhadap suatu berita.

KESIMPULAN

Dilihat

Penelitian ini mengungkap bahwa struktur sintaksis dalam judul berita konflik Palestina-Israel di situs Muhammadiyah.or.id didominasi oleh pola S-P-O-K dan S-P-Pel, yang mencerminkan fokus pada aksi dan keterlibatan Muhammadiyah dalam isu kemanusiaan Palestina. Pola sintaksis ini menunjukkan bahwa pemilihan struktur kalimat dalam judul berita bukan sekadar aspek linguistik, tetapi juga strategi diskursif dalam membangun perspektif tertentu terhadap konflik tersebut.

Dari perspektif Analisis Wacana Kritis (AWK) model Fairclough, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pilihan struktur sintaksis berperan dalam membentuk wacana solidaritas dan keterlibatan aktif Muhammadiyah. Dengan menampilkan Muhammadiyah sebagai subjek utama dalam aksi kemanusiaan, berita-berita ini menegaskan posisi organisasi dalam mendukung Palestina, serta mengarahkan pembaca untuk memahami konflik ini dalam bingkai solidaritas dan advokasi kemanusiaan, bukan sekadar konflik politik atau militer.

Implikasi dari temuan ini memperkuat pemahaman bahwa sintaksis dalam judul berita berfungsi sebagai alat framing yang secara halus membentuk interpretasi pembaca terhadap suatu peristiwa. Dalam konteks studi linguistik dan media, penelitian ini menyoroti bagaimana pemilihan struktur kalimat dapat memperkuat agenda dan identitas suatu organisasi dalam pemberitaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Analisis hanya terbatas pada judul berita, tanpa memperhitungkan isi teks secara keseluruhan, sehingga belum memberikan gambaran lengkap tentang strategi framing yang digunakan dalam pemberitaan.

2. Studi ini belum menganalisis dampak sintaksis judul terhadap persepsi audiens, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai efektivitas framing wacana.
3. Pendekatan yang digunakan masih terbatas pada analisis linguistik, tanpa mempertimbangkan faktor sosial-politik yang dapat memengaruhi struktur wacana dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam melalui:

1. Analisis Komparatif dengan Media Lain
Penelitian lebih lanjut dapat membandingkan pola sintaksis dalam judul berita di Muhammadiyah.or.id dengan media lain, baik media sekuler maupun berbasis organisasi Islam lainnya, untuk memahami perbedaan strategi framing.
2. Studi Audiens dan Efektivitas Framing
Menguji bagaimana struktur sintaksis dalam judul berita memengaruhi pemahaman dan interpretasi audiens, sehingga dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan sintaksis dalam membangun wacana.
3. Analisis Isi Berita Secara Menyeluruh
Memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis keseluruhan isi berita, bukan hanya judulnya, agar dapat memahami lebih dalam bagaimana strategi sintaksis digunakan dalam konteks wacana yang lebih luas.
4. Pendekatan Interdisipliner
Mengombinasikan analisis linguistik dengan pendekatan komunikasi media dan kajian sosial-politik untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konstruksi wacana dalam pemberitaan Muhammadiyah.or.id.

Penelitian ini menegaskan bahwa struktur sintaksis dalam judul berita bukan sekadar unsur gramatikal, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk wacana dan perspektif publik terhadap suatu peristiwa. Dengan menonjolkan subjek tertentu dalam pola kalimat tertentu, media dapat mengarahkan interpretasi pembaca sesuai dengan agenda yang ingin dibangun. Hasil ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam kajian linguistik wacana, studi media, dan analisis framing berita, serta memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi media dalam memahami bagaimana sintaksis dapat digunakan sebagai alat dalam membangun narasi yang lebih persuasif dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, M. (2022). Mengungkap Representasi China dan Amerika Serikat oleh Media CNBC Indonesia Terkait Konflik Laut China Selatan. In *Repository.Unej.Ac.Id* (pp. 1–71). Fakultas Ilmu Budaya. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/107170%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/107170/Reposit>

- ory Tesis-Mengungkap Representasi China dan Merika di LCS oleh Moh Zaenal Abidin.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Entman, R. M. (2010). Framing media power. In *Doing news framing analysis* (pp. 347–371). Routledge.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- KAFI, M. (2020). Politik Kekuasaan Dalam Pemberitaan Media Online Analisis Framing Pemberitaan Revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi Di Detik. Com. *Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*.
- Kuncoro, H. R., Hasanah, K., Sari, D. L., & Kurniawati, E. (2023). *Mengurai ancaman: Sekuritisasi melalui lensa framing dan diskursus di media sosial*. LPPM UPNVY PRESS.
- Maimunah, S., & Laugu, N. (2010). *Representasi Islam (Radikal) dalam Majalah Sabili Sebuah Analisis Wacana Kritis*.
- Nugraha, D. N. S., & Reyta, F. (2019). Modalitas ganda dalam bahasa inggris dan padanannya dalam bahasa indonesia: Kajian sintaksis dan semantik. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 138–147.
- Richardson, J. E. (2007). *Analysing Newspapers: An Approach from Critical Discourse Analysis*. Palgrave Macmillan.
- Rohimat, T. (2024). *Analisis wacana media internasional: The New York Times dan Bbc terkait konflik Israel-Palestina di tahun 2024*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Siagian, P., & Ritonga, M. U. (2024). Analisis Framing Dalam Pemberitaan Politik Di tvonenews. com: Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(2), 126–139.
- Sumirat, P. A., & Eriyanto, E. (2023). Koalisi Wacana dalam Debat Pemekaran Papua: Analisis Jaringan Wacana Debat Pemekaran Tiga Provinsi Baru di Papua. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 1–20.
- van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. Cambridge University Press.
https://assets.cambridge.org/97805211/30301/frontmatter/9780521130301_frontmatter.pdf